

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan bukan lagi sebuah konsep yang asing bagi semua orang di zaman yang semakin maju ini, karena dibutuhkan banyak sumber daya manusia guna bisa mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia melakukan upaya yang disengaja guna meningkatkan kualitas hidupnya, baik jasmani maupun rohani, melalui pendidikan (Pusparani, 2016). UU/20 2003 (Saputro, dkk, 2012) mengungkap bahwasanya Pendidikan nasional bertujuan guna membantu peserta didik mencapai potensi dirinya. Pendidikan nasional berfungsi guna membentuk keterampilan dan kepribadian serta masyarakat nasional yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan pembelajaran yang dicapai siswa mampu dipergunakan guna menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan nasional.

Mengikut Helmawati (2018: 36) Hasil belajar adalah pencapaian belajar yang diperoleh melalui evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan mencapai atau mempunyai hasil belajar yang unik dibandingkan teman sebayanya. Prestasi ini biasanya berkorelasi dengan nilai anak-anak, kemampuan mereka dalam berasimilasi, dan hasil pembelajaran berbasis rapor. Keberhasilan belajar mampu dilihat sebagai hasil usaha pribadi (Saputro, dkk., 2012).

Ada dua kategori unsur yang mengontrol prestasi belajar siswa: (1) sebab didalam dan (2) kekuatan luar. Ini termasuk unsur psikologis (kecerdasan, fokus, rasa ingin tahu, kemampuan, dorongan, kedewasaan, kesiapan), variabel tubuh (kesehatan, kecacatan), dan variabel batin (di didalam diri sendiri) seperti kelelahan. Berikut ini contoh faktor yang bersifat eksternal (yaitu di luar diri sendiri): variabel orang tua (cara orang tua mendidik anaknya, hubungan antar kerabat dekat, kesehatan psikologis kerabat, dan pemahaman orang tua), unsur pendidikan (strategi pengajaran, program pendidikan, interaksi pengajar-siswa, ikatan pelajar dan murid, dan disiplin), dan faktor lainnya. sekolah, jam sekolah, sumber daya pendidikan, lingkungan fisik, strategi pengajaran, dan tugas) (Slameto, 2010).

Besarnya kemauan anak guna meningkatkan prestasi belajarnya tentu harus di dasari oleh motivasi belajar. Keseluruhan faktor pendorong yang mendorong siswa guna melakukan aktivitas belajar, memelihara kelangsungan aktivitas tersebut, dan memberikan tujuan aktivitas tersebut sehingga tujuan pembelajaran mampu tercapai disebut motivasi belajar (Kiswoyowati, 2011). Disisi lain mengikut Suryabrata (didalam Djaali, (2007:101) guna mencapai tujuan, seseorang harus mempunyai motivasi, yaitu suatu keadaan yang ada didalam dirinya. Motivasi belajar siswa tentunya akan terdampak jika mereka tidak mengkaji tujuan pendidikannya. Orang yang tidak mengkaji tujuan pembelajaran mempunyai kecenderungan kurang termotivasi guna belajar. Perlunya rangsangan dari luar, yang hakikatnya fungsi guru di sekolah sebagai motivator guna mendorong kegiatan belajar, diperlukan guna menumbuhkan keinginan belajar karena tidak

cukup jika hanya berasal dari dalam diri siswa. Hal ini tentunya akan meningkatkan keberhasilan akademik siswa sehingga sekolah mampu mencapai tujuannya.

Kondisi lingkungan peserta didik merupakan komponen eksternal yang sangat penting didalam proses pelaksanaan program pendidikan saudara kandung. Lingkungan belajar adalah item apa pun di sekolah yang mengontrol cara siswa diajar, baik terlaksana secara perlahan atau cepat. Hal ini juga cukup penting ketika mempertimbangkan hasil proses pengajaran. Mengikut Rochman (2009:195) segala sesuatu yang menyertai jalannya pembelajaran disebut sebagai lingkungan pendidikan. Apa pun yang ada di sekitar siswa ketika mereka terlibat didalam aktivitas pendidikan merupakan lingkungan belajar. Baik lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial mempunyai dampak kepada pembelajaran. Lingkungan non sosial terdiri bersumber unsur fisik seperti tempat belajar, lokasi sekolah, bahan dan alat pembelajaran yang tersedia, keadaan ruang kelas dan gedung sekolah, serta kebersihan lingkungan sekitar. Lingkungan rumah tangga, interaksi siswa dengan orang lain di rumah, dan kelompok teman sebaya di sekolah merupakan contoh variabel sosial. Tentu saja, lingkungan belajar yang baik akan menumbuhkan sikap santai didalam belajar. Siswa mampu didorong guna mengejar keuagan sehingga kinerja akademik ekonomi meningkat dengan menyediakan lingkungan pendidikan yang mendukung seperti fasilitas pengajaran yang berlimpah.

Sebagian besar dari perbincangan dengan guru besar ekonomi yang mengajar kelas XII di SMAN 1 Ayamaru, siswa masih kurang termotivasi guna mengikuti proses pembelajaran yang diberikan. Sikap siswa tampaknya menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar karena mereka terlihat tidak tertarik guna

belajar. Hanya sekitar 25% siswa di suatu kelas yang terlibat dan memperhatikan pelajaran yang diajarkan. Siswa yang sering melakukan tindakan yang bertentangan dengan instruksi guru, seperti berbicara dengan teman, diam-diam mempergunakan ponsel, datang terlambat ke kelas atau pulang pada jam pelajaran, tidak fokus pada penjelasan guru, tidak mendengarkan materi, atau tidur di kelas, tunjukkan sikap yang memperlihatkan kurangnya dorongan guna belajar. Hal ini diduga memperlihatkan bahwasanya salah satu hal yang mengontrol keberhasilan pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Ayamaru adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Salah satu hal yang menghalangi siswa guna mewujudkan potensi maksimalnya di kelas adalah kurangnya motivasi belajar. Keadaan ruang kelas merupakan salah satu unsur tambahan yang mengontrol keberhasilan pembelajaran ekonomi.

Terkait dengan kondisi lingkungan belajar siswa, termampu beberapa faktor yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar kurang ideal, seperti fasilitas media pembelajaran. Contohnya LCD, Proyektor dan kurangnya buku cetak yang belum ada sehingga didalam penggunaannya perlu penyesuaian dengan guru dan lingkungan belajar siswa di SMAN 1 Ayamaru. Penggunaan media pembelajaran mempunyai pengaruh yang sig terhadap proses belajar mengajar, sehingga menghasilkan penerimaan yang searah terhadap konten pembelajaran yang disajikan. Guru mampu melakukan edukasi tentang ekonomi dengan memanfaatkan berbagai media. Dalam situasi ini, daya cipta seorang guru sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Guru dengan kreativitas tinggi akan menggunakan berbagai alat pengajaran guna membantu siswanya belajar secara efektif. Namun

jika sekolah tidak mampu membantu instruktur dengan media, maka akan sulit bagi mereka guna memberikan pengajaran yang efektif dan efisien kepada siswa.

Guna mata kuliah ekonomi 75–85, KKM. Nilai rata-rata ketepatan waktu, nilai disposisi, nilai proyek, partisipasi, hasil ulangan tengah semester, dan nilai ulangan akhir semester merupakan data berharga yang dikumpulkan. Informasi tentang seberapa lengkap suatu kelas Para pengkaji berbicara dengan profesor mata kuliah ekonomi guna menmampukan gagasan yang lebih baik tentang kemungkinan alasan mengapa siswa tidak belajar sebanyak yang seharusnya. Tidak adanya motivasi belajar dan pengaruh suasana kelas terhadap prestasi akademik merupakan temuan dari observasi dan wawancara yang dilakukan di SMAN 1 Ayamaru.

Oleh karenanya, pengkaji tertarik guna melakukan kajian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMAN 1 Ayamaru”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk latar belakang kajian dan permasalahan yang sedang terjadi maka mampu diidentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut:

1.2.1 Prestasi belajar siswa XII SMAN 1 Ayamaru yang belum optimal, tercemin bersumber nilai ulangan harian khususnya ekonomi yang masih dibawah KKM.

1.2.2 Berlaku sejumlah siswa belum aktif disaat aktivitas pembelajaran.

1.2.3 Berlaku sejumlah siswa malas didalam belajar ekonomi yang mencirikan kurangnya prestasi siswa.

1.2.4 Motivasi pada siswa cenderung kurang untuk belajar.

1.2.5 Lingkungan belajar yang minim di sekolah maupun rumah.

1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk identifikasi di atas, variabel eksternal dan internal mengontrol keberhasilan pembelajaran ekonomi. Oleh karenanya pengkaji hanya fokus pada lingkungan belajar dan motivasi belajar. Hal ini dipilih karena pada tahun ajaran 2023–2024 keinginan belajar dan suasana belajar akan berdampak sig kepada prestasi belajar ekonomi kelas XII SMAN 1 Ayamaru.

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas pada kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar berdampak kepada prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII di SMAN 1 Ayamaru tahun ajaran 2023/2024?
2. Apakah lingkungan belajar berdampak kepada prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII SMAN 1 Ayamaru ajaran 2023/2024?
3. Apakah motivasi belajar dan lingkungan belajar berdampak secara simultan kepada prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII di SMAN 1 Ayamaru tahun ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Pengkajian

Merujuk rumusan masalah di atas, maka tujuan kajian ini adalah guna mengkaji hal-hal sebagai berikut.

1. Dampak motivasi belajar kepada prestasi belajar Ekonomi kelas XII di SMAN 1 Ayamuru tahun ajaran 2023/2024
2. Dampak lingkungan belajar kepada prestasi belajar Ekonomi kelas XII di SMAN 1 Ayamuru tahun ajaran 2023/2024
3. Dampak motivasi belajar dan lingkungan belajar secara simultan kepada prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XII di SMAN 1 Ayamuru tahun ajaran 2023/2024

1.6 Manfaat Pengkajian

Hasil kajian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, temuan kajian ini akan membantu didalam memajukan pengetahuan, khususnya di bidang dorongan belajar, lingkungan pendidikan, dan prestasi akademik.

2. **Manfaat Praktis**

- a. **Bagi Penulis**

Temuan kajian ini diinginkan mampu lebih memahami bagaimana motivasi pembelajaran dan setting pembelajaran mengontrol prestasi dan pengalaman belajar serta mampu dijadikan sebagai bahan kajian guna kajian selanjutnya.

- b. **Bagi Sekolah**

Guna membantu siswa meningkatkan prestasi akademik mereka, temuan pengkajian ini diyakini akan berguna bagi administrator sekolah dan

personelnya ketika merumuskan aturan yang berkaitan dengan motivasi siswa dan lingkungan belajar.

c. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil kajian ini diinginkan mampu dipergunakan guna menambah referensi di perpustakaan dan mampu dimanfaatkan oleh mahasiswa yang melakukan kajian dengan permasalahan sejenisnya.

